

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sangat menekankan pentingnya pendidikan bagi penduduknya karena maju mundurnya suatu negara dapat dilihat dari berbagai macam aspek, yang mana salah satunya adalah pendidikan.

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau paedagogie berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.¹

Berdasarkan pengertian di atas diketahui bahwa pendidikan bukan hanya transfer ilmu pengetahuan saja, tetapi merupakan transfer nilai yang terdapat dalam agama maupun norma sosial yang berkembang di masyarakat.

Pendidikan itu sendiri harus mempunyai arah dan tujuan yang jelas agar apa yang diinginkan bisa dicapai dan target pun bisa dipenuhi. Tujuan pendidikan secara implisit terdapat dalam undang-undang sistem pendidikan nasional pasal 3 No 20 Tahun 2003 yang berbunyi demikian:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.²

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Il.* 1 an, Jakarta ; PT. RajaGrafindo Persada, 2003, h. 1

²Penyusun, *Sistem Nasiona.* 1 (SNP) Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005, Bandung: Fokus Media, 2005, h. 98.

Pendidikan perguruan tinggi di Indonesia saat ini sudah sangat berkembang, yang mana dibuktikan dengan banyaknya berdiri perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta dengan berbagai macam jurusan yang ditawarkan, contohnya saja di Palangka Raya. Saat ini di Palangka Raya telah berdiri perguruan tinggi negeri seperti UNPAR, STAIN, STAHN, dan STAKN, maupun perguruan tinggi swasta seperti UMP, STIH, STIMIK, STIE dan STIBA.

Perguruan-perguruan tinggi itu pun ternyata banyak ragamnya, ada yang perguruan tinggi umum dan ada perguruan tinggi agama. Salah satu perguruan tinggi agama tersebut adalah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya, yang pastinya muatan pendidikan agama Islamnya lebih diutamakan karena pendidikan Islam mempunyai pengertian sebagai berikut :

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang seluruh komponen atau aspeknya didasarkan pada ajaran Islam. Visi, misi, tujuan, proses belajar mengajar, pendidik, peserta didik, hubungan pendidik dan peserta didik, kurikulum, bahan ajar, sarana prasarana, pengelolaan, lingkungan dan aspek atau komponen pendidikan lainnya didasarkan pada ajaran Islam. itulah yang disebut dengan pendidikan Islam, atau pendidikan yang Islami.³

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya, yang sering disingkat STAIN Palangka Raya, adalah lembaga perguruan tinggi Islam negeri satu-satunya yang ada di Provinsi Kalimantan Tengah. Dulunya perguruan tinggi ini masih ikut/cabang dari IAIN Antasari Banjarmasin, tetapi melalui perkembangannya perguruan tinggi ini sudah berdiri sendiri yang sampai sekarang dikenal dengan nama STAIN Palangka Raya.

³ Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta; Kencana Prenada Media Group, 2010, h. 36

STAIN Palangka Raya yang terletak di jalan G. Obos, tepatnya dikompleks Islamic Center, banyak menawarkan jurusan yang bisa diambil oleh mahasiswa dan mahasiswi yang ingin kuliah di sana. Jurusan yang ditawarkan adalah jurusan Tarbiyah, jurusan Dakwah dan jurusan Syariah, dengan berbagai macam program studi. Selain banyaknya jurusan dan program studi yang ditawarkan, STAIN Palangka Raya juga memiliki tenaga pengajar yang ahli di bidangnya, serta memiliki fasilitas yang memadai untuk menunjang berbagai macam kegiatan kemahasiswaan, di antaranya perpustakaan, laboratorium dan asrama mahasiswa.

Salah satu asrama mahasiswa adalah Ma'had Al-Jamiah, yang saat ini ditempati oleh mahasiswa dan mahasiswi baru angkatan tahun ajaran 2012. Ma'had Al-Jamiah didirikan bukan hanya untuk menjadi tempat tinggal bagi mahasiswa dan mahasiswi saja, karena sewaktu tinggal di sana mahasiswa dan mahasiswi juga diberikan kegiatan-kegiatan yang sifatnya menunjang pendidikan akademik dan keagamaan, yang salah satunya adalah kegiatan pembinaan keagamaan.

Menurut hasil wawancara peneliti dengan salah seorang pembina ma'had al-jamiah STAIN Palangka Raya, yaitu pak ES, mengatakan bahwa kegiatan pembinaan keagamaan diikuti oleh seluruh mahasiswa dan mahasiswi yang tinggal di Ma'had Al-Jamiah STAIN Palangka Raya, baik itu yang tinggal di asrama putra maupun asrama putri.⁴

⁴ Wawancara dengan pa ES, Tanggal 1 Maret 2013

Tujuan dari diprogramkannya kegiatan tersebut adalah untuk memberikan wawasan yang lebih bagi mahasiswa dan mahasiswi selain ilmu yang didapatkan dibangku perkuliahan, agar nantinya lulus dari STAIN Palangka Raya diharapkan bisa menjadi sarjana-sarjana yang berkualitas, selain itu juga untuk membentuk karakter mahasiswa dan mahasiswinya.

Dari berbagai macam kegiatan yang dilakukan di sana di antaranya adalah :

1. Mufrodat
2. Halaqoh (persentasi hadits)
3. Kajian tafsir
4. Magrib mengaji
5. Kultum
6. Pidato⁵

Suatu program yang dijalankan tentunya tidak semua bisa diterima dan diikuti dengan baik, walaupun tujuannya sudah jelas. Tentunya, mungkin ada saja yang berbeda mengenai program tersebut, karena persepsi mahasiswa terhadap kegiatan pembinaan keagamaan yang dilakukan di Ma'had Al-Jamiah STAIN Palangka Raya tidak semuanya sama. Apalagi jika dilihat dari pengertian persepsi itu sendiri adalah tanggapan dalam menerima informasi yang datang dari berbagai sumber yang didapat dan dirasakan melalui panca indra masing-masing.

⁵ Wawancara dengan M, Tanggal 1 Februari 2013

Melihat kondisi dan kenyataan yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai persepsi mahasiswa terhadap kegiatan pembinaan keagamaan di Ma'had Al-Jamiah STAIN Palangka Raya.

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang dipaparkan di atas peneliti ingin mengetahui lebih lanjut dan menindaklanjutinya dalam bentuk skripsi yang diberi judul “ **PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KEGIATAN PEMBINAAN KEAGAMAAN DI MA'HAD AL-JAMIAH STAIN PALANGKA RAYA (Studi terhadap Mahasiswa di Ma'had Al-Jamiah STAIN Palangka Raya)**”

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah yang diungkapkan di atas, maka untuk memfokuskan pembahasan dalam penelitian ini peneliti memberikan rumusan masalah sebagai berikut ini:

1. Bagaimana potret pelaksanaan kegiatan pembinaan keagamaan di Ma'had Al-Jamiah STAIN Palangka Raya?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa tentang kegiatan pembinaan keagamaan di Ma'had Al-Jamiah STAIN Palangka Raya?

C. Tujuan Penelitian

Bertolak pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka, skripsi ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan potret pelaksanaan kegiatan pembinaan keagamaan di Ma'had Al-Jamiah STAIN Palangka Raya.

2. Untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa tentang kegiatan pembinaan keagamaan di Ma'had Al-Jamiah STAIN Palangka Raya.

D. Kegunaan Penelitian

Diharapkan setelah selesainya skripsi ini akan dimanfaatkan sebagaimana berikut:

1. Untuk memberikan informasi terhadap mahasiswa yang akan menjalani kegiatan pembinaan keagamaan di Ma'had Al-Jamiah STAIN palangka Raya.
2. Menjadi bahan informasi dan masukan bagi STAIN Palangka Raya khususnya bagi pengelola Ma'had Al-Jamiah STAIN Palangka Raya tentang kegiatan pembinaan keagamaan yang diterapkan di Ma'had Al-Jamiah STAIN Palangka Raya;
3. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang harapan mahasiswa terhadap kegiatan pembinaan keagamaan di Ma'had Al-Jamiah STAIN Palangka Raya;
4. Menjadi informasi bagi penelitian berikutnya dengan permasalahan yang sama.